

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan analisis sistem aplikasi administrasi penyidikan berbasis online di Polres Nias, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Sistem dirancang dengan pendekatan kebutuhan pengguna yang diidentifikasi, meliputi login, manajemen laporan, upload dokumen, monitoring status perkara, dan manajemen pengguna. Perancangan menggunakan model input–validasi–storage–reporting sebagaimana dijelaskan dalam kerangka teori, sehingga sistem memiliki alur proses yang jelas dan terstruktur.
- 2 Hasil uji coba menunjukkan waktu input laporan berkurang dari 15–30 menit menjadi 3–5 menit, sedangkan pencarian arsip yang sebelumnya memakan 15–30 menit kini dapat dilakukan dalam <10 detik. Dengan demikian, sistem terbukti meningkatkan efisiensi waktu sebagaimana ditargetkan dalam indikator keberhasilan.
- 3 Fitur utama yang terbukti penting adalah: (a) login untuk menjamin keamanan dan otorisasi, (b) dashboard untuk monitoring real-time, (c) form laporan dan detail laporan untuk kelengkapan administrasi, (d) upload dokumen untuk mencegah kehilangan arsip, (e) ubah status laporan untuk transparansi perkara, serta (f) manajemen pengguna untuk menjaga kerahasiaan dokumen penyidikan.
- 4 Berdasarkan hasil uji coba lapangan kepada penyidik dan admin Polres Nias, sistem online terbukti lebih efektif dibanding metode manual. Efektivitas tercermin dari efisiensi waktu, kelengkapan data, keamanan dokumen, serta transparansi monitoring status perkara. Kendala yang ditemukan seperti keterbatasan jaringan internet dan resistensi sebagian pengguna tidak mengurangi fakta bahwa sistem mampu menjawab permasalahan utama yang dirumuskan.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1 Disarankan untuk meningkatkan kapasitas bandwidth dan menyiapkan backup jaringan. Hal ini akan memastikan aplikasi berjalan stabil pada kondisi beban tinggi.
- 2 Sosialisasi yang intensif akan mempercepat adaptasi penyidik terhadap sistem digital dan meminimalisir kesalahan penggunaan fitur, misalnya dalam memilih status laporan.
- 3 Untuk mengurangi kesalahan input status perkara, perlu dilakukan perbaikan desain tampilan agar ikon dan tombol lebih mudah dipahami. Penambahan tooltip atau konfirmasi sebelum perubahan status dapat menjadi solusi praktis.
- 4 pengembangan sistem selanjutnya diarahkan untuk integrasi dengan Sistem Peradilan Pidana Terpadu berbasis Teknologi Informasi (SPPT-TI). Integrasi ini akan memperkuat efisiensi dan akuntabilitas penanganan perkara lintas lembaga (Polri, Kejaksaan, Pengadilan).